

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN  
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (ROE) BANK UMUM  
SYARIAH  
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAPAT PADA  
BANK INDONESIA PRIODE 2015-2019)**

**THE EFFECT OF MUDHARABAH FINANCING AND MUSYARAKAH FINANCING ON THE  
PROFITABILITY LEVEL (ROE) OF SHARIA COMMERCIAL BANKS  
(CASE STUDY ON ISLAMIC COMMERCIAL BANKS REGISTERED IN BANK INDONESIA  
2015-2019)**

Enden Sihabudin<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang  
E-mail: [endens74@gmail.com](mailto:endens74@gmail.com)

Naskah masuk: 2021-02-11

Naskah diperbaiki: 2021-03-11

Naskah diterima: 2021-03-15

---

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah Terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan enam bank umum syariah Indonesia yang ada dalam quarterly financial report Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2015 hingga 2019 data. Analisis yang digunakan merupakan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis klasik serta pengujian signifikansi. Hasil penelitian ini Pembiayaan Mudharabah memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pengembalian ekuitas dan Pembiayaan Mudharabah berdampak positif terhadap profitabilitas Roe.

**Kata kunci:** *Pembiayaan mudrabah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas Roe*

ABSTRACT

This study examines the effect of Musharraba and Musharraka financing on the profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks. The sample of this study uses six Indonesian Islamic commercial banks that are in the Quarterly Financial Report of Bank Syariah Indonesia Tbk from 2015 to 2019 (quarterly data analysis. The analysis used is a regression analysis. multiple, classical hypothesis testing and significance testing The results of this study have a significant negative impact on the profitability of return on equity and Mudharabah financing has a positive impact on Roe's profitability.

**Keywords:** *[Mudrabah Financing, Musharakah Financing, Profitability Roe]*

Copyright © 2021 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia berkembang seiring pemikiran masyarakat tentang Sistem Bebas Bunga Syariah (KPR). Bank dibagi menjadi bank syariah dan bank biasa (Konsvensional). 2 jenis bank tersebut memiliki sistem perbankan yang hampir sama/ dalam sistem operasinya, tetapi 2 bank tersebut memiliki sistem operasinya berbeda. Bank syariah menggunakan sistem distribusi keuntungan dan produk, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem suku bunga, perbankan syariah menggunakan sistem distribusi keuntungan antara lain likuiditas dan pembiayaan investasi dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Menurut (Rivai dalam Purwanto, 2011) Pembiayaan mengacu pada uang atau klaim (Claims) berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain, bersama dengan pengembalian uang atau klaim (Bill) sebagai akibat dikembalikan Pada jangka waktu tertentu. (Permata, 2014). Pendanaan musyarakah dan mudharabah memiliki perbedaan dalam alokasi modal, pengelolaan usaha dan Bagi hasil: Jika pembiayaan asal digunakan, bank akan memberikan kontribusi 100%, dan pelanggan hanya dapat mengelola bisnis, dan bagi hasil tergantung pada jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk pembiayaan musyarakah, baik bank maupun nasabah perlu membiayai dan mengelola usaha, biasanya 60%: 40%. Bagi hasil juga tergantung pada jumlah dana yang terlibat dalam bisnis.

Pembiayaan mudharabah berdasarkan

PSAK 105 Merupakan PSAK, memuat tentang perjanjian kerja sama bisnis diantara dua belah pihak, yang di mana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan semua dana. dan pihak lainnya (kedua) yaitu sebagai (pengelola dana) bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan bisnis didasarkan pada hal tersebut. Kesepakatan dibagi di antara mereka, dan kerugian hanya ditanggung oleh administrator. dana. Sedangkan dana syariah musyarakah berdasarkan

PSAK 106 merupakan perjanjian kerjasama untuk usaha tertentu antara dua/lebih dari dua peserta badan usaha. dimana masing - masing pihak memberikan penyertaan modal atas dasar pembagian keuntungan sesuai kesepakatan, dan membagikan kerugian berdasarkan penyertaan modal. Kedua jenis produk pembiayaan tersebut termasuk dalam produk natural uncertainty contracts Artinya pembiayaan yang dibayarkan akan mendatangkan pendapatan atau laba yang tidak pasti bagi perusahaan. Kerugian yang besar akan mempengaruhi profitabilitas bank. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba belum optimal.

Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROE (return on equity), Variabel independen yang di gunakan oleh peneliti yaitu Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Yang ada dalam Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia 2015-2019

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia 2015-2019 karena untuk mengetahui efisiensi manajemen. Permodalan masing-masing bank berdasarkan pandangan dalam (Maya, 2009) dalam (Permata, 2014), berdasarkan penelitian sebelumnya (Cut Faradilla<sup>1</sup>, Muhammad Arfan<sup>2</sup>), M. Shabri<sup>2</sup>) hasil uji simultan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Berdasarkan hasil(Z.A, 2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musharraba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan Musharraba berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sebagian dari Alasan Pembiayaan Mudharabah yang mempengaruhi baik positif maupun negatif Pembiayaan Musharrakah tunduk pada laba atas ekuitas (Roe), sedangkan menurut Novi Fadila Pengujian hipotesis menemukan bahwa mudharabah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba, Hasil

penelitian (Cut Faradilla1), Muhammad Arfan2), 2017) sedangkan menurut Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial Hasil pengujian secara simultan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial hanya musyarakah yang berpengaruh, menurut (Fadhila, 2015) Bahwa mudharabah dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba., Berdasarkan perbedaan dan ketidak konsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali sebuah fenomena telah dipicu dan membuat peneliti melakukan penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2014-2019)”.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan dan parsial Bahwasannya Pembiayaan mudharabah dan musyarakah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Bank Syariah**

Perbankan syariah merupakan salah satu bentuk perbankan modern berdasarkan hukum Islam yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam, Mengadopsi/Mengambil konsep pembagian risiko sebagai sistem utama dan menghilangkan sistem keuangan berdasarkan kepastian dan manfaat yang telah ditetapkan.

Fungsi bank syariah dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) sebagai entitas ekonomi dengan tugas menghimpun dana, mentransfer dana dan (2) Sebagai organisasi sosial yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan biaya zakat dan membimbing dana pinjaman amal, ia memberikan layanan keuangan atau non-keuangan (Ascarya & Yumanita, 2005)

Tujuan bank syariah didasarkan pada Islamic Banking Manual, dan tujuan perbankan syariah adalah untuk memberikan kemudahan finansial dengan memeriksa instrumen pendanaan sesuai dengan peraturan dan hukum syariah . Berbeda dengan bank konvensional, tujuan bank syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungan layaknya sistem perbankan berbasis bunga,

Tujuan bank syariah adalah memberikan manfaat sosial ekonomi bagi umat Islam. Menurut (Ascarya, 2011) Produk Bank syariah Terbagi menjadi empat bagian: (1) produk pembiayaan antara lain giro dan deposito dalam bentuk tabungan (wadi'ah), pinjaman (qardh) dalam bentuk giro dan tabungan, Bagi hasil dalam bentuk tabungan (mudharabah). , Deposito, obligasi dan sewa (ijarah). ) Disediakan kedalam obligasi; (2) Produk pembiayaan yang meliputi berupa bagi hasil diberikan kedalam bentuk investasi serta modal kerja (mudharabah dan musyarakah), perdagangan (murabahah, salam, isthisna) dalam bentuk pembiayaan real estat, leasing (ijarah) dalam bentuk leasing dan Akuisisi aset dan pinjaman (qardh) dalam bentuk pembiayaan surat berharga, (3) produk jasa perbankan yang meliputi model deposit box simpanan (bidder), bagi hasil (mudharabah) dalam bentuk investasi obligasi dan pola lainnya (wakalah, kafalah, hawalah) , (rahn, urr, sharf) berupa transfer dan permukiman, (4) produk kegiatan sosial berupa pola pinjaman (qardh) yang digunakan untuk dana penyelamatan nasabah dan donasi kepada sektor usaha kecil (Permata, 2014).

### **Pembiayaan**

Pembiayaan syariah mengacu pada mata uang atau tagihan yang setara yang diberikan sesuai dengan kesepakatan atau kesepakatan mata uang yang dicapai antara bank dan pihak yang dijamin dengan tujuan untuk mengembalikan mata uang atau menuntut ganti rugi setelah beberapa saat dengan imbalan sebagian keuntungan.

Memberikan pinjaman / pembiayaan kepada nasabah berdasarkan prinsip pembagian keuntungan, jual beli atau leasing. Cara ini tidak membawa bunga dan memberikan rasa aman, karena nasabah diberikan barang non moneter dan tidak ada beban bunga yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut (Muhammad, 2002) Pembiayaan adalah uang yang disediakan oleh satu pihak untuk mendukung investasi dalam rencana tersebut. (Permata, 2014)

Pendanaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara lembaga keuangan dan peminjam, yaitu mengembalikan utang setelah jatuh tempo dan menerima imbalan atau dividen. (Rivai dalam Purwanto, 2011)

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan jenis ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: (1) pembiayaan produktif untuk memenuhi kebutuhan produksi (2) pembiayaan konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumsi

### **Pembiayaan Mudharabah**

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank (sebagai pemilik dana) (shahibul maal) dan klien (mudharib), dengan keahlian atau ketrampilan untuk mengelola usaha hukum yang produktif. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut akan dibagikan sesuai dengan proporsi yang telah disepakati (Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A, 2016).

Bank menggunakan akad mudharabah untuk memfasilitasi nasabah dalam memenuhi kebutuhan bisnis atau pendanaan proyeknya dengan memberikan penyertaan modal untuk usaha atau proyek

terkait (Russely Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh Z.A, 2016)

### **Pembiayaan Musyarakah**

Musyarakah adalah suatu bentuk pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil (syirkah), dimana bank menggunakan dana sebagai modal investasi usaha nasabah, kemudian bank dan nasabah akan membagi hasil usaha dengan nilai yang disepakati dalam jangka waktu tertentu. (Ascarya, 2011)

Melalui musyarakah, Anda dapat secara fleksibel menggunakan metode pembiayaan ini untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang atau pembayaran modal kerja. Alat pembiayaan ini dapat digunakan untuk membiayai pembiayaan proyek atau untuk memberikan pembiayaan untuk pembelian barang investasi atau modal kerja usaha. Laporan bisnis (penjualan / realisasi pendapatan) harus diserahkan ke bank untuk menentukan distribusi keuntungan bisnis (Ascarya, 2011)

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dan keuntungan dibuat dari modal dan aset yang dimilikinya. (Syamsudin, 2011) dalam (Permata, 2014)

Tingkat pengembalian yang diterapkan sebagai berikut: (1) Pengembalian aset (ROA), diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki.; (2) Return on equity (ROE) dibagi laba bersih setelah pajak Perhitungan ekuitas / ekuitas terukur. (3) Suku bunga bersih (NIM), pendapatan bunga bersih dibagi pendapatan aset rata-rata (4) Biaya operasi sebagai persentase dari pendapatan operasional (BOPO), total biaya operasional dibagi dengan total pendapatan operasional (SE BI # 3/30 / DPNP 14)) (Desember 2001), tetapi hanya pengembalian modal (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini.

## Perumusan Hipotesis

H1: Bahwasannya Pembiayaan mudharabah dan musyarakah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE.

H2: Pembiayaan mudharabah Memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pengembalian ekuitas

H3: Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan bagi hasil utama yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas

## METODE PENELITIAN

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian berasal dari. "Laporan Keuangan Triwulan" Bank Syariah Indonesia Tbk. tahun 2015-2019 (triwulanan), untuk pengambilan sampel digunakan oleh peneliti di dalam penelitian yaitu menggunakan cara target sampling, karena teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui berbagai pertimbangan. Sampel yang diambil peneliti berasal dari PT. Laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Tbk Indonesia.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, yaitu tinjauan pustaka terkait penelitian, jurnal, makalah dan skripsi untuk mendapatkan landasan teori yang komprehensif bagi bisnis perbankan syariah, dan berkonsultasi triwulanan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. Laporan keuangan. Periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan 2 metode analisis yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif (Sugiyono, 2017) Metode eskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan serta menganalisis hasil dari penelitian, tetapi tidak untuk digunakan dalam menarik kesimpulan yang lebih luas."

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Mudharabah Sebagai (X1) dan Pembiayaan Musyarakah sebagai (X2), sedangkan untuk variabel dependennya dalam penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas (ROE). Data yang di ambil oleh peneliti berjumlah 30 data dari

masing – masing 6 bank umum syariah selama periode 4 tahun

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah

- a. analisis regresi berganda

Analisis Regresi Berganda adalah alat untuk memprediksi nilai dua faktor variabel atau lebih faktor variabel dalam satu variabel terikat (Gujarati, D.N. & D.C. Porter, 2010)

- b. uji asumsi klasik

Pengujian hipotesis klasik digunakan untuk memeriksa apakah data penelitian memenuhi persyaratan yang mungkin untuk menghindari hipotesis klasik. Ini termasuk (uji normalitas, heteroskedastisitas, kolinearitas, autokorelasi) (Ghozali, 2011)

- c. uji signifikansi

Bagian dari uji signifikansi digunakan untuk menentukan variabel prediktor mana yang mempengaruhi model regresi (uji t, uji F, koefisien determinasi) (Sugiyono, 2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah sebaran suatu variabel berdistribusi normal. Variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau hampir terdistribusi normal. Untuk Uji normalitas yaitu menggunakan pendekatan uji statistik non parametrik metode Kolgomorov-Smirnov dengan unstandardized residual sebagai cara mengetahui apakah data yang menyebar berdistribusi normal/tidaknya.

**Tabel 1.1**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	8.47892457
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.241
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.322
Asymp.Sig.(2-tailed)		.061

a. test distributionis Normal  
b. DataSkunderYangDiolahBankSyariah2015-2015

hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,061, dan nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,05. Dengan kata lain, lebih besar dari nilai signifikansi berarti data variabel yang akan diuji dapat tersebar secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

Tes ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen Penelitian menyimpulkan bahwa hubungan antara pembiayaan Musharrabah dan Musharrakah sempurna (tidak termasuk multikolinieritas).

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficientsa**

Sig.	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
.001		
.804	.939	1.065
.154	-.939	1.065

a. DataSkunderyangDiolahBank Syariah2015-2019

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa untuk semua variabel

kurang dari 10, nilai VIF variabel independen Pembiayaan Mudharabah sebesar 1.065 dan Pembiayaan Musyarakah 1.040. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

#### Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi serial pada variabel peganggu. Menurut standar (Danang Sunyoto, 2007: 105), jika nilai signifikansi Durbin Watson antara -2 dan +2 ( $-2 \leq DW \leq +2$ ), model regresi tidak akan terjadi autokorelasi.

**Tabel 3**  
**Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value	-3.04567
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	14
Z	-.557
Asymp.Sig.(2-tailed)	.577

a. Median  
b. DataSkunderYangDiolah2015-2019

Hasil uji menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,577%, maka artinya nilai tersebut bersifat lebih besar dari nilai 0,05%.Dapat disimpulkan bahwa pada pengujian auto korelasi ini tidak terdapat gejala autocorrelation.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan sebagai alat uji perbedaan pada varian residual yang tersisa didalam periode pengamatan satu dan periode berikutnya. Jika masih terdapat sisa varians antara satu sisa dengan sisa lainnya disebut mean square error, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik yaitu

model tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada masalah atau tidak, ada gejala yang muncul maka di lakukan pengujian Heteroskedastisitas guna mengetahui nilai yang di uji Tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 5% tidak terdapat gejala. heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 5% maka nilai yang di uji akan muncul adanya gejala heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficientsa**

Model	Nilai Sig.
1.(Constant)	.011
Pembiayaan mudharabah	.214
Pembiayaan musyarakah	.091

a.DipendenVariabelRes1

b.DataSkunderYangDiolahBankSyariah2015-2109

Tabel pengolahan data pada pengujian metode Gleser menunjukkan bahwa terdapat sebuah nilai signifikansi parameter koefisien semua variabel independen bersifat lebih besar dari 0,05%. serta informasi lebih rinci tentang nilai signifikansi variabel independen Pembiayaan Muddarabah sebesar 0,214, dan Pembiayaan Musharrakah menunjukkan hasil sebesar 0,091. Oleh karena itu, berdasarkan analisis uji hateroskedastis, terlihat bahwa model regresi yang dianalisis tidak mengalami masalah yang berkaitan dengan gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat pengujian yang digunakan untuk analisis guna menguji pengaruh dua variabel bahkan lebih dari dua variabel dependen. analisis regresi berganda berfungsi sebaga

alat untuk membuktikan ada apa tidaknya pengaruh suatu hubungan kausal fungsional yaitu diantara dua atau lebih pada variabel bebas X1, X2, X3 dan variabel terikat Y (Sambas Ali, 2009).

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**  
**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant)	8.585
	pembiayaan mudharabah	-.001
	pembiayaan musyarakah	.014

a. Dependent Variable: ROE

b. Data Source: Skunder Yang Diolah Bank Syariah 2015-2019

Dapat dikatakan bahwa hasil uji data SPSS di atas menunjukkan bahwa pembiayaan Maderabarrah dan Musharrakah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. hipotesis ketiga yang dapat ditarik yaitu: "Pembiayaan mudrabah dan pembiayaan musyarakah berdampak terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2015-2019".

Maka dapat disimpulkan

- A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi konstanta terhadap roe adalah 8.585. Oleh karena itu, koefisien regresi rasio konstanta secara teoritis rasio konstanta berpengaruh positif terhadap return on net asset.
- B. Persamaan regresi menunjukkan bahwa pembiayaan Mudrabah dan Musharrakah berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva bersih. Dari nilai koefisien b1 -0.001 terlihat bahwa untuk
- C. setiap penambahan unit pembiayaan mudrabah dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah maka return on equity akan turun sebesar 0,014 unit. Nilai tersebut membuktikan bahwa pembiayaan penggugat berdampak negatif

terhadap tingkat pengembalian aset bersih.

- D. Jika melihat nilai koefisien b2 sebesar 0,014, artinya setiap penambahan unit pembiayaan musyarakah maka tingkat ROE akan meningkat sebesar 0,014 unit. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan musharrakah berdampak positif terhadap tingkat pengembalian ekuitas

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan besaran derajat dukungan (persentase) suatu variabel dependen terhadap variabel dependen, nilai R-squared telah disesuaikan dengan sehingga model regresi agar dapat digunakan nilai R-squared untuk menentukan variabel independen (variabel dependen) dalam menjelaskan variabel dependen (variabel dependen).

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.294 <sup>a</sup>	.086	.019

- a.Predictors:(Constant),Pembiayaan Musyarakah,Pembiayaan Mudharabah  
b.DataSkunderYangDiolah2015-2019

Berdasarkan hasil dari output diatas, di dapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,019 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dipenden (Y) adalah 19%

#### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersifat umum atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengevaluasi hasil pengujian sekaligus dapat dilihat dari perbandingan antara F hitung dan

F tabel (dari tabel distribusi F), dan nilai signifikansi dibandingkan dengan 5%. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi <0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan, namun sebaliknya jika nilai F hitung <F tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka Variabel ini bersifat independen sekaligus dan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Uji Simultan F**  
**ANNOVA**

Model		F	Sig.
1	Regression	1.277	.295 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

- a.Predictors:(Constant),Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Mudharabah  
b.DependentVariable:Roe

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 1,277 dan nilai signifikansi 0,295 sekaligus, sehingga nilai F hitung sebesar 1,277 <F tabel 2,466 dan nilai signifikansi 0,295 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen return saham secara bersamaan.

#### Uji Parsial (Uji t)

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk evaluasi beberapa hasil pengujian dapat dilihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel (dari tabel distribusi t) dan perbandingan nilai signifikansi dengan 5%/0,05. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi <0,05 maka variabel X akan berpengaruh terhadap variabel Y; sebaliknya jika nilai t hitung <t tabel dan Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak valid. pengaruh. Variabel Y.

**Tabel 8**  
**Uji Simultan (T)**  
**Coifficiens**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.669	.001
	pembiayaan mudharabah	-.251	.804
	pembiayaan musyarakah	1.467	.154

a. Dependent Variable: Roe

b. Data Source: Yang Diolah Bank Syariah 2015-2019

Berdasarkan tabel tersebut, hasil pengujian parsial variabel independen pembiayaan mudharabah menunjukkan nilai t hitung -0,251 dan nilai signifikansi 0,804, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,251 < 2,052$ ), dan nilai signifikansi  $0,804 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ROE

Walaupun nilai t hasil uji parsial untuk variabel independen Pembiayaan Musyarakah sebesar 1,467, nilai signifikansi sebesar 0,154, namun nilai t sebesar  $1,467 < t_{tabel}$  ( $1,467 < 2,052$ ), dan nilai signifikansi  $0,154 > 0,05$ . Dengan demikian sehingga bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap variabel dependen return on equity (ROE).

#### PEMBAHASAN

Setelah melakukan berbagai pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, penulis mendapatkan gambaran mengenai variabel bebas yang terdiri dari Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah serta variabel terikat Profitabilitas yaitu sebagai berikut

#### Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Equity

Margin keuntungan (Rasio profitabilitas) mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pinjaman dan investasi pelanggan. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin tinggi pula minat investor dalam berinvestasi pada asetnya, begitu pula sebaliknya; semakin rendah profitabilitas bank maka semakin rendah pula minat investor dalam berinvestasi pada asetnya. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah return on equity (ROE) yang menggambarkan tingkat pengembalian modal total untuk menghasilkan laba. Tujuan pendanaan bank syariah merupakan salah satu upaya bank untuk meningkatkan laba guna meningkatkan profitabilitas bank.

H1: Bahwasannya Pembiayaan mudharabah dan musyarakah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE.

#### Pengaruh Pembiayaan mudharabah Terhadap profitabilitas Return On equity

Pembiayaan Mudharabah yakni salah satu pelayanan produk yang diberikan bank syariah kepada nasabah, serta Pembiayaan Mudharabah juga berdampak pada profitabilitas. Akibatnya, tingkat nilai pembiayaan akan mempengaruhi hasil akhir dan margin keuntungan yang diperoleh. Karena dengan dana bagi hasil yang dialokasikan kepada nasabah, bank mengharapkan memperoleh pendapatan dan tingkat bagi hasil dari dana yang diberikan kepada nasabah, dan pembagian keuntungan menjadi keuntungan bank syariah. Arah hubungan antara income sharing financing dengan ROE adalah positif karena jika pendapatan yang disalurkan meningkat, maka ROE yang diterima bank syariah meningkat.

H2: Pembiayaan mudharabah Memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pengembalian ekuitas

### **Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat profitabilitas Return On Equity**

Akad Mudharabah merupakan akad kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak atau bisa juga lebih dari dua pihak. Dalam Mudharabah, hubungan kontraktual bukanlah antara penyedia modal, melainkan antara penyedia dana (Shahibul Maal) dan pengelola perusahaan (Mudharib). Jika keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan dan kerugian yang ditimbulkan oleh Shahipur Malaria. Pendanaan mudharabah berdampak positif pada level ini Seiring bertambahnya pembiayaan penggugat, juga berakibat dengan meningkatnya kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan. Dengan demikian akan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan keuntungan akan meningkatkan profitabilitas.

H3: Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan bagi hasil utama yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas

### **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara simultan dan parsial, maka hasil penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bahwasannya Pembiayaan mudharabah dan musyarakah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE.
- b. Pembiayaan mudharabah Memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pengembalian ekuitas
- c. Menurut hasil dari beberapa tes yang telah diselesaikan sebelumnya maka bisa disimpulkan beberapa hasil uji itu berdampak positif terhadap profitabilitas pembiayaan Musharakah. Dengan kata lain, maka bisa disimpulkan semakin

banyak pendanaan musharakah, maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya pada perbankan syariah

- d. Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan bagi hasil utama yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas

### **SARAN**

Saran penulis dalam penelitian ini antara lain menyarankan agar peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas dan menambah variabel independen lain mengenai co-financing effect sebaiknya menambahkan produk pembiayaan lainnya, seperti prinsip jual-beli, prinsip katah dan kontrak pelengkap lainnya sebagai variabel independen

karena kemungkinan produk pembiayaan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat mempengaruhi profitabilitas. yang secara teoritis berpengaruh terhadap ROE bank devisa, dengan variabel yang mengukur Kinerja perbankan terhadap variabel syariah, sebagai variabel dalam penelitian ini masih bersifat ekonomis.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan restu Allah SWT, segala nikmat dan karunia yang dimilikinya memberikan kekuatan kepada peneliti untuk menyelesaikan jurnal ini. Dalam penulisan jurnal ini, dukungan semua pihak sangat erat kaitannya. Peneliti sangat berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu. Banyak peneliti telah mendapatkan bimbingan etika dan material, bimbingan, bantuan dan dorongan dari semua pihak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, S. (2009). *Analisis regresi berganda berfungsi sebagai alat untuk membuktikan ada apa tidaknya pengaruh suatu hubungan kausal fungsional.*

- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. PT.Raja Grafindo.
- Ascarya & Yumanita. (2005). *Bank Syariah (Gambaran Umum)*. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Cut Faradilla1), Muhammad Arfan2), M. S. (2017). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA, IJARAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *JurnalMagisterAkuntansi*.
- Fadhila, N. (2015). ANALISISPEMBIAYAAN MUDHARABAHDAN MURABAHAHTERHADAP LABA BANK SYARIAH MANDIRI. *RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 15, 1.
- Ghozali, I. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. & D.C. Porter, (2009). (2010). *Basic Econometrics",5th edition, McGraw-Hill, New York*. Salemba Empat.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Pembiayaan mudharabah di Bank Syariah (Starteg Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Sebagai Akibat Masalah Agency*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Permata, R. (2014). ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). In *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (Vol. 12, Issue 1).
- Rivai dalam Purwanto. (2011). *Baking and Finance (Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif)*. BPFE.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suyonto, D. (2007). *nilai signifikansi Durbin Watson antara -2 dan +2 (-2≤DW≤ + 2), model regresi tidak akan terjadi autokorelasi*.
- Syamsudin. (2011). *Manajemen keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan,Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Z.A, R. I. D. P. Y. (2016). ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAHDAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY). *Syariah*.